

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

MENIK SAMIYATI – 25010114120058

(2018 - Skripsi)

Diare merupakan penyakit penyebab kematian yang masih tinggi pada balita, sehingga penyakit ini dianggap sebagai masalah kesehatan yang belum bias diatasi oleh Negara berkembang. Puskesmas Karanganyar merupakan wilayah kerja dengan penemuan penyakit diare yang tinggi di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 dengan angka kejadian diare 333 balita. Kondisi sanitasi lingkungan rumah menjadi factor penyebab terjadinya penyakit diare. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Penelitian menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 64 responden. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 54,7% balita yang menderita diare dengan sarana air bersih tidak memenuhi syarat 71% sumber air minum tidak aman 65% kondisi jamban tidak memenuhi syarat 72,5% saluran pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat 55,8% jenis lantai tidak kedap air 100%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variable sarana air bersih nilai $p=0,022$, kondisi sarana air minum $p=0,060$, kondisi jamban $p=0,010$, saluran pembuangan air limbah $p=1,000$, dan jenis lantai $p=0,497$. Disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara kondisi sarana air bersih, kondisi jamban di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Kata Kunci: Balita, diare, sanitasi lingkungan rumah